

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan proses desain yang dilakukan, maka penerapan konsep *adventural journey* dalam interior *Sea Turtle Center* dapat diuraikan sebagai berikut :

Setiap gubahan ruang yang telah dibuat adalah berdasarkan pada perkembangan penyu dan petualangan hidupnya. Desain tersebut mengajak setiap pengunjung untuk lebih mengenal penyu dan kemudian diharapkan dapat ikut serta dalam melindungi dan melestarikan penyu. Alur cerita atau skenarionya dapat melibatkan *sense* setiap pengunjung. Pengunjung pun selalu diarahkan dari satu ruang menuju ke ruang lainnya.

Setiap ruangan mulai dari lobby hingga kolam sentuh merupakan proses perkembangan penyu mulai dari telur sampai dewasa. Akuarium utama adalah

merupakan bagian dimana penyu telah dewasa dan berenang di lautan dalam. Pada lobby ditempatkan tabung telur sebagai vokal *point*. Kemudian pada ruang peralihan dibuat bak tukik yang menunjukkan bahwa setelah telur menetas menjadi tukik, tukik tersebut harus berjuang untuk sampai ke laut. Dari jumlahnya yang ratusan, hanya belasan saja yang sampai di bibir pantai. Tukik-tukik diletakkan dari yang jumlahnya banyak sampai sedikit. Kemudian ditempatkan sebuah tabung silinder yang berisi penyu hanya belasan ekor saja. Selanjutnya perkembangan mulai dari tukik hingga ke penyu muda dinyatakan dalam display penyu yang diletakkan pada *ramp* ruang display. Pada kolam sentuh diletakkan penyu muda yang berukuran rata-rata 60cm.

Ruangan-ruangan tersebut saling terkait satu sama lain dan pengunjung diajak untuk terlibat dalam skenario tersebut. Pada ruang peralihan pengunjung diajak untuk berjalan di atas pasir dan ikut merasakan perjuangan tukik, pada ruang display dibuat kenaikan dan penurunan lantai sehingga pengunjung diajak untuk merasakan bahwa mereka berada dalam gelombang laut. Setelah itu pada kolam sentuh, pengunjung diajak untuk menyentuh penyu secara langsung, sehingga secara emosional pengunjung akan merasa lebih dekat dengan penyu.

Setelah ruang lobby hingga akuarium utama terlewati pengunjung diajak menuju ke ruang renung agar dapat merenungkan kembali perjuangan penyu mulai dari tukik hingga menjadi dewasa. Kemudian akhirnya menuju ruang penutup. Ruang penutup merupakan area terakhir dalam skenario perjalanan penyu. Pada ruang penutup segala objek telah dihilangkan. *Goal* dari keseluruhan perjalanan ini adalah tabir air yang diletakkan pada ruang penutup. Meskipun tidak ada objek penyu lagi, namun yang ada hanyalah maknanya. Pengunjung diajak untuk menyadari bahwa habitat penyu adalah laut.

Setiap pengunjung pada Sea Turtle Center selalu diajak dan diarahkan untuk mengetahui tentang penyu dan petualangan hidupnya. Oleh karena itu diharapkan setiap pengunjung dapat menyadari untuk selalu melindungi dan melestarikan penyu.